

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang utama dalam melakukan penelitian guna mencapai tujuan dengan cara menentukan terlebih dahulu jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

B. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Moleong (2005:6) menyebutkan definisi tentang penelitian kualitatif bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada hakekatnya menggunakan metode kualitatif pada penelitian Kualitatif ini, maka dapat beberapa pertimbangan antara lain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus atau *case study*. studi kasus merupakan metode untuk menghimpunkan dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, dan juga bisa terjadi kasus meskipun tidak ada masalah karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut. (Sukmadinata, 2010 :77).

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah agama Damrong Witya Yala. Sedangkan yang menjadi subjek atau informan penelitian ini adalah :

1. Pemimpin sekolah Damrong Witya
2. Ketua program pendidikan agama Islam
3. Ketua program pendidikan umum
4. Guru bagian program pendidikan agama sebanyak dua orang.

D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dan

dualisme sistem pendidikan di sekolah, masalah teori-teori kurikulum dan pembelajaran program pendidikan agama dan umum serta kendala yang muncul saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dimana informasi tersebut sulit untuk didapat dari metode-metode pengumpulan data yang lain. Adapun orang yang diwawancarai adalah pemimpin sekolah, ketua program pendidikan agama dan umum, dan guru bagian agama.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau menghimpun data yang berhubungan dengan tujuan penelitian baik yang berupa laporan, gambar atau elektronik, peraturan-peraturan sejarah, hasil musyawarat dan sebagainya. Dokumentasi yang dikaji adalah dokumen tentang kurikulum program agama Islam dan umum, dan contoh program pembelajaran seperti kalender pendidikan dalam rangka program tahunan dan program semester, foto gambar umum tentang sekolah, geografis sekolah dan contoh laporan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan diolah atau analisis melalui tekniknya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Milis dan Huberman (2009:16) pada model ini dapat memahami bahwa ada tiga tahap yang melakukan dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses ini dilakukan secara terus menerus

selama pelaksanaan penelitian, baik pada periode pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

Pertama, proses reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang dapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan baik data dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian dilakukan tahap reduksi dengan pemilihan dan membuat ringkasan atau seleksi secara ketat terhadap data yang dianggap penting dan relevan dengan pokok bahasan penelitian, sementara data yang tidak relevan dibuang. Untuk mengetahui kecukupan data maka proses reduksi data ini dilakukan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

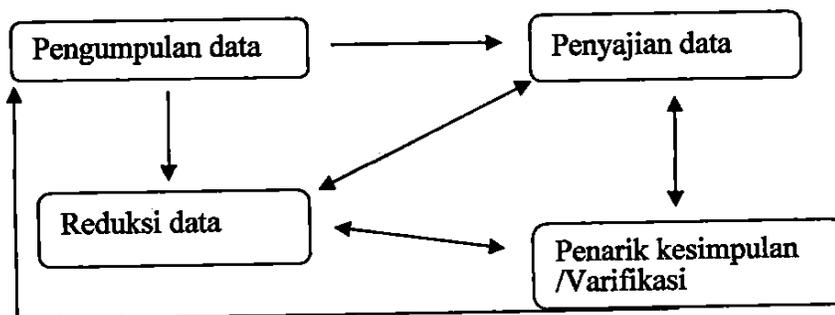
Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Kedua, penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari alat pengukuran, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan tahap penyajian ini akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan dan lebih jauh dalam menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut. Maka

reduksi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata verbal secara sistematis sesuai dengan komponen pokok bahasan penelitian. Ketika terdapat adanya data yang belum lengkap maka peneliti mengecek kembali pada tahap reduksi atau melakukan pengumpulan data kembali.

Pada tahap ketiga, penarik kesimpulan atau varifikasi data artinya data yang diperoleh dari hasil reduksi dan hasil penyajian dilakukan penarik kesimpulan sesuai dengan inti penelitian. Pada penarik kesimpulan jika terdapat adanya kekurangan data maka melakukan pemeriksaan data kembali dengan cara memeriksa pada tahap penyajian data, reduksi data atau kembali pada catatan pengumpulan data. Untuk dalam rangka terjaminnya keabsahan dan terjaga keobjektifan data, maka proses penarikan kesimpulan juga dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

Dengan demikian tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Untuk lebih jelas cara proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Milis & Huberman, komponen-komponen Analisis Data:

Model Interaktif, halaman : 20